



Determinan Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Tukar Rupiah

Madisa Dwi Palupi, Evi Apriliani

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

madisadwi@gmail.com, eviapriliani2804@gmail.com

Abstrak

Nilai perusahaan termasuk aspek utama yang dipertimbangkan investor dalam merumuskan keputusan investasi, sementara sektor makanan dan minuman menghadapi tekanan biaya bahan baku impor dikarenakan fluktuasi nilai tukar rupiah. Penelitian ini ditujukan guna mendapat bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan data nilai tukar rupiah. Dari populasi sebanyak 95 perusahaan, teknik purposive sampling memperoleh 17 perusahaan sampel dengan 85 observasi, dan setelah dua data outlier dikeluarkan, jumlah data akhir yang dianalisis sebanyak 83 observasi. Nilai perusahaan diukur mempergunakan Price to Book Value (PBV), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, dan nilai tukar rupiah dengan rata-rata kurs tahunan. Data dianalisis mempergunakan regresi linier berganda yang dibantu aplikasi SPSS, disertai uji asumsi klasik, dengan masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi yang ditangani mempergunakan Weighted Least Squares dan Cochrane-Orcutt. Temuan mengindikasikan, profitabilitas memengaruhi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah memengaruhi negatif dan signifikan. Secara simultan, tiga variabelnya memengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan dengan Adjusted R² sebesar 98,7%. Temuan ini mengindikasikan, kapabilitas meraih laba meningkatkan penilaian investor, sedangkan penambahan aset yang belum dikelola optimal dan pelemahan rupiah menekan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, Nilai Perusahaan, Makanan dan Minuman

Abstract

Firm value is a crucial aspect of the investment decision-making process, while the food and beverage sector faces pressure on imported raw material costs due to rupiah exchange rate fluctuations. This research intends to establish empirical evidence concerning the effect of profitability, firm size, and the rupiah exchange rate on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. This investigation utilizes a quantitative approach with secondary data in the form of financial statements and exchange rate data. From a population of 95 companies, purposive sampling produced 17 sample companies with 85 observations, and after two outliers were removed, the final data analyzed comprised 83 observations. Firm value is measured by Price to Book Value (PBV), profitability by Return on Assets (ROA), firm size by the natural logarithm of total assets, and the rupiah exchange rate by the annual average rate. The data were analyzed utilizing multiple linear regression in SPSS along with classical assumption tests, with heteroscedasticity and autocorrelation addressed using Weighted Least Squares and Cochrane-Orcutt. The results show that profitability has a positive and significant effect on firm value, while firm size and the rupiah exchange rate have a negative and significant effect. Simultaneously, the three variables significantly affect firm value with an Adjusted R² of 98.7%. These outcomes indicate that the ability to generate profit increases investor valuation, while asset growth that is not optimally managed and a weaker rupiah depress firm value.

Keywords: Profitability, Firm Size, Rupiah Exchange Rate, Firm Value, Food and Beverage

1. Pendahuluan

Sektor makanan dan minuman memiliki fungsi strategis dalam ekonomi nasional dengan sumbangan PDB non-migas terbanyak. Sektor ini mengalami pertumbuhan 6,49% pada Triwulan III 2025, melebihi pertumbuhan industri pengolahan non-migas yang mencapai 5,58% serta PDB nasional mencapai 5,04% (Christian, 2026). Walaupun begitu, sektor ini menghadapi persaingan di antara perusahaan dan perubahan selera konsumen yang menekan margin serta memerlukan sumber daya yang cukup, serta fluktuasi harga bahan baku yang membuatnya

Determinan Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Tukar Rupiah

rawan terhadap nilai tukar. Situasi ini menjadikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah penting bagi nilai perusahaan.

Salah satu fenomena eksternal yang penting adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sejak tahun 2021. Rupiah tercatat pada posisi Rp14.265 per USD di akhir Desember 2022 (Bank Indonesia, 2022), lalu mengalami penurunan signifikan hingga mencapai level tertinggi sekitar Rp16.845–Rp16.970 per USD pada April 2025. Setelah itu, rupiah perlahan menguat kembali ke level Rp16.700-an per USD pada akhir 2025 (Bank Indonesia, 2025). Variasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi sektor makanan dan minuman, mengingat banyak bahan baku seperti gandum dan susu bubuk masih sangat tergantung pada impor. Sebagai akibat, penurunan nilai tukar potensial menaikkan beban produksi, meminimalkan margin profit, dan nantinya memengaruhi pandangan pasar tentang nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan prospek bisnis dan kondisi keuangan suatu entitas di hadapan investor. Peningkatan nilai perusahaan adalah sasaran utama manajemen karena berkontribusi pada kesejahteraan pemegang saham, salah satunya melalui pembayaran dividen (Atmadjaja et al., 2023). Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi. Sebagai akibatnya, analisis fundamental menjadi penting di tengah fluktuasi pasar modal yang selalu berubah. Faktor-faktor makroekonomi dan mikroekonomi yang saling berinteraksi memengaruhi dinamika ini dan membentuk pandangan investor terhadap perusahaan tertentu (Irawan et al., 2022)(Mourine & Septina, 2023).

Penelitian ini berpijak pada teori sinyal (*signaling theory*) yang menerangkan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat membantu investor memperkirakan kondisi dan peluang perkembangan usaha pada masa mendatang (Brigham & Houston, 2019). Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas, besarnya aset perusahaan, dan pergerakan nilai tukar rupiah menjadi aspek yang dapat dipertimbangkan investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Penilaian tersebut selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan pembentukan nilai perusahaan di pasar modal.

Profitabilitas merefleksikan kapabilitas suatu perusahaan untuk meraih keuntungan dari operasi bisnisnya yang biasa (Hery, 2015). Semakin besar profit yang diperoleh, semakin tinggi kepercayaan investor yang nantinya mendorong pertumbuhan nilai perusahaan (Carolin & Susilawati, 2024). Studi dari Simanjuntak et al. (2023) mengindikasikan terdapatnya dampak positif dan signifikan pada perusahaan makanan dan minuman pada periode 2018–2021. Temuan tersebut relevan dengan studi Sholichah et al. (2025) dan Rizqi & Mujiyati (2026) yang juga menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam periode penelitian yang lebih terkini. Sebaliknya, Rachmanila et al. (2024) dan Yanuariski et al. (2023) mencatat tidak memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan di sektor F&B selama periode studi mereka.

Di luar profitabilitas, ukuran perusahaan juga bisa dijadikan pertimbangan investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar biasanya mendapatkan akses permodalan yang lebih mudah dan taraf kepercayaan investor yang lebih tinggi sebab dipandang memiliki kemampuan operasional dan stabilitas yang lebih baik (Rudangga & Sudiarta, 2016). Studi yang dilaksanakan oleh Keni & Pangkey (2022) menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan terhadap perusahaan farmasi. Penemuan dengan studi Wiyono et al. (2022) dalam perusahaan manufaktur periode 2016–2020. Temuan serupa juga diperoleh oleh Rossalita & Gantino (2024) dalam subsektor makanan dan minuman untuk jangka waktu yang sama. Sebaliknya, Irwanto et al. (2023), Talunohi & Bertuah (2022), dan Antoro et al. (2020) memperlihatkan, ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan di subsektor yang serupa.

Aspek eksternal lain yang harus diperhatikan adalah nilai tukar rupiah. Kurs rupiah mencerminkan keadaan ekonomi yang dapat berdampak pada biaya perusahaan, terutama dalam penggunaan bahan baku yang diimpor Amin et al. (2023). Fluktuasi nilai tukar tersebut dapat memengaruhi hasil keuangan dan pandangan investor yang terlihat melalui harga saham perusahaan (Winarto, 2020). Studi yang dilaksanakan oleh Taufan (2016) dan Tandipayung et al. (2024) menghasilkan temuan, nilai tukar memengaruhi positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sembari itu, Nurfalah et al. (2026) mengungkapkan bahwa nilai tukar memberikan dampak positif dan signifikan pada jangka pendek, sementara pada jangka panjang berdampak negatif dan signifikan. Di sisi lain, Pujiati & Hadiani (2020), Murjiani & Reza Adiyanto (2023), serta Faradilla & Meliza (2025) menemukan bahwa kurs rupiah memengaruhi negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Menurut temuan studi sebelumnya, dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam. Variasi temuan yang dihasilkan menandakan, hubungan antara ketiga variabel dengan nilai perusahaan masih perlu dikaji kembali secara menyeluruh. Di samping itu, perusahaan di subsektor makanan dan minuman memiliki ciri-ciri usaha yang berkaitan dengan kebutuhan bahan baku, biaya produksi, serta keadaan ekonomi yang bisa berubah. Subsektor makanan dan minuman ini menarik ditelaah, utamanya berkaitan dengan faktor internal perusahaan dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI untuk periode 2021–2025. Studi ini ditujukan guna mendapatkan bukti empiris terkait dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai perusahaan.

Perumusan hipotesis pada studi ini didasarkan pada landasan teori dan temuan dari penelitian terdahulu. Adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya menjadi pertimbangan dalam menyusun hipotesis tanpa menetapkan arah pengaruh variabel. Dengan demikian, hipotesis yang diformulasikan pada studi ini, di antaranya:

H1: “Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”

H2: “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”

H3: “Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif memakai data sekunder, yaitu data yang telah dihimpun dan dipublikasikan entitas lainnya (Sugiyono, 2019). Data yang dipergunakan ialah laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2021–2025 serta data nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan dihimpun lewat situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi setiap perusahaan, sedangkan data nilai tukar rupiah diperoleh dari Bank Indonesia. Pengumpulan datanya dilaksanakan lewat teknik dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya, data diolah dan dianalisis mempergunakan IBM SPSS Statistics versi 23.

Populasi pada studi ini mencakup 95 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang teregistrasi kurun waktu 2021–2025. Penentuan sampelnya mempergunakan metode *purposive sampling*, yakni pendekatan dalam memilih sampel mengikuti pertimbangan dan kriteria sebagaimana dirumuskan (Sugiyono, 2013). Mengacu teknik yang diterapkan sebagaimana kriteria, didapat 17 perusahaan yang sesuai persyaratan dijadikan sampel. Melalui periode pengamatan selama lima tahun, jumlah keseluruhan data observasi pada studi ini ialah 85 observasi. Adapun tahapan dalam memilih sampel berdasar kriteria yang dirumuskan tersaji melalui tabel 1 berikut:

Tabel 1. Proses Penarikan Sampel Penelitian

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025	95
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan rutin setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025	(23)
3	Perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman dengan saham yang tidak termasuk dalam papan utama di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025	(55)
Sampel Penelitian		17
Total Sampel 17 x 5 (n x Periode penelitian)		85

Sumber: Data diolah, 2026 (www.idx.co.id)

Analisis data pada studi ini mempergunakan regresi linier berganda guna menyelidiki pengaruh variabel independen pada dependennya. Adapun persamaan regresi yang dipergunakan berupa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Model regresi yang didapat berikutnya dianalisis mempergunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Pengujian hipotesis melewati sejumlah tahapan, yakni “uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)”.

Operasionalisasi variabel pada studi ini dijabarkan melalui poin berikut:

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merefleksikan bagaimana pasar mengevaluasi kondisi dan prospek suatu entitas bisnis berdasarkan informasi yang tersedia. Penilaian tersebut dapat dilihat melalui harga saham perusahaan yang merefleksikan pandangan investor pada kinerja dan potensi perusahaan pada waktu mendatang (Brigham & Houston, 2013). Nilai perusahaan pada studi ini diukur mempergunakan formula berupa:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

PBV merupakan rasio yang diaplikasikan guna mengevaluasi seberapa tinggi nilai perusahaan di pasar saham dibanding nilai bukunya. Harga saham ialah harga penutupan (*closing price*) saham perusahaan pada periode tertentu, sedangkan nilai buku per saham merupakan nilai ekuitas perusahaan yang tersedia pada tiap saham yang beredar.

2.2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan pada pengevaluasian kapabilitas perusahaan dalam meraih keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankan (Mapata et al., 2023). Profitabilitas pada studi ini diukur mempergunakan formula berupa:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA ialah rasio yang dipergunakan dalam rangka mengevaluasi kapabilitas entitas bisnis dalam meraih laba melalui pemanfaatan aset yang dikuasainya. Laba bersih ialah laba perusahaan pasca pengurangan pajak pada tahun tersebut, sementara total aset merupakan keseluruhan aset yang dikuasai perusahaan pada periode yang sama.

2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merefleksikan skala perusahaan yang dapat dilihat dari besaran penguasaan sumber dayanya. Total aset dipergunakan menjadi indikator ukuran perusahaan karena mencerminkan keseluruhan aset yang dikuasai perusahaan (Hidayat, 2024). Pada studi ini, ukuran perusahaan dikalkulasi mempergunakan persamaan berupa:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Size menunjukkan ukuran perusahaan yang dihimpun lewat perhitungan logaritma natural dari total aset. Total aset yang dipergunakan ialah seluruh aset perusahaan pada akhir periode pelaporan.

2.4. Nilai Tukar Rupiah

Purba et al. (2021) menjabarkan, nilai tukar menunjukkan perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Pada konteks perniagaan internasional, perubahan nilai tukar bisa memengaruhi daya saing ekspor suatu negara. Pada studi ini, nilai tukar rupiah diukur mempergunakan persamaan berupa:

Nilai Tukar = Rata-rata nilai tukar dalam 1 tahun

Nilai tukar rupiah ialah nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang diukur mempergunakan rerata nilai tukar selama setahun.

3. Hasil dan Pembahasan

Studi ini mempergunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI sebagai objek. Dari 95 perusahaan dalam populasi, seleksi dengan teknik *purposive sampling* meloloskan 17 perusahaan yang sesuai kriteria agar ditetapkan sampel. Pengamatan dilakukan sepanjang lima tahun, yakni periode 2021 hingga 2025, sehingga terkumpul 85 observasi pada tahap awal. Setelah dilakukan pengujian, 2 observasi terdeteksi sebagai outlier dan dikeluarkan, sehingga analisis akhir bertumpu pada 83 observasi.

3.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebagaimana Tabel 2 memperlihatkan karakteristik data yang variatif antarvariabelnya. Profitabilitas mendapat rerata 9,7345 melalui standar deviasi 6,24008, serta rentang 1,78 sampai 34,24. Nilai maksimum yang jauh melampaui rerata memperlihatkan sebagian perusahaan memiliki profitabilitas yang jauh melampaui sampel lainnya. Ukuran perusahaan mendapat rerata 20,7557 melalui standar deviasinya 5,69464 dan rentang 14,79 sampai 31,08, sehingga sebaran ukuran perusahaan tergolong lebar. Nilai tukar rupiah berada pada rentang 14.312,00 sampai 16.475,00 dengan rata-rata 15.370,3253 dan standar deviasi 755,01635, yang menunjukkan pergerakan kurs relatif stabil. Nilai perusahaan mendapat rerata 2,1867 melalui standar deviasinya 1,99299 dan rentang -0,29 sampai 10,18, sehingga sebaran nilai perusahaan antarobservasi tergolong tinggi.

Tabel 2. Perolehan Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	83	1.78	34.24	9.7345	6.24008
Ukuran Perusahaan	83	14.79	31.08	20.7557	5.69464
Nilai Tukar Rupiah	83	14312.00	16475.00	15370.3253	755.01635
Nilai Perusahaan	83	-.29	10.18	2.1867	1.99299
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data diolah (2026)

3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas mempergunakan metode *Exact Test Monte Carlo* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018), data residual dinyatakan berdistribusi normal bila skor signifikannya $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal bila skor signifikannya $< 0,05$. Mengacu Tabel 3, skor Monte Carlo Sig. (2-tailed) senilai $0,325 > 0,05$, yang menyimpulkan data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Perolehan Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.22379617
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.102
	Negative		-.087
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.032
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.325
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.313
		Upper Bound	.337

Sumber: Data diolah (2026)

3.3. Uji Multikolinearitas

Mengacu Ghozali (2018), Uji multikolinearitas diaplikasikan guna menyelidiki adakah korelasi antarvariabel independen pada model regresinya. Model disebut bebas dari multikolinearitas bila skor *tolerance* > 0,10 dan skor VIF < 10. Mengacu Tabel 4, skor *tolerance* profitabilitas senilai 0,984, ukuran perusahaan 0,991, dan nilai tukar rupiah 0,992, secara menyeluruh > 0,10. Skor VIF masing-masing sebesar 1,017, 1,009, dan 1,008, secara menyeluruh < 10. Dengan demikian, tidak terjadi tanda multikolinearitas dan model regresinya dinyatakan terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Tabel 4. Perolehan Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistic	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.984	1.017
	Ukuran Perusahaan	.991	1.009
	Nilai Tukar Rupiah	.992	1.008

Sumber: Data diolah (2026)

3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan guna menyelidiki adakah perbedaan varians residual antarobservasi pada model regresinya (Ghozali, 2018). Uji diidentifikasi menggunakan uji *Glejser*, melalui kriteria skor signifikannya < 0,05 memperlihatkan indikasi heteroskedastisitas dan skor signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas. Pengujian awal menemukan indikasi heteroskedastisitas sehingga dilakukan penanganan dengan metode *Weighted Least Squares* (WLS). Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi setelah WLS untuk profitabilitas sebesar 0,995, ukuran perusahaan 0,795, dan nilai tukar rupiah 0,572, seluruhnya > 0,05. Diartikan, asumsi homoskedastisitas dipenuhi dan model regresinya bebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 5. Perolehan Pengujian Heteroskedastisitas (*Weighted Least Squares*)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.007	.002		3.336	.001
TRANSFORM_Profitabilitas	3.842E8	.000	.001	.007	.995
TRANSFORM_Ukuran Perusahaan	.003	.011	.191	.260	.795
TRANSFORM_Nilai Tukar Rupiah	6.361E-6	.000	.412	.568	.572

Sumber: Data diolah (2026)

3.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan guna menyelidiki keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode terdahulu (t-1) dalam model regresinya. Uji ini menggunakan statistik *Durbin-Watson*, dan karena pengujian awal menemukan indikasi autokorelasi, dilakukan penanganan dengan metode *Cochrane-Orcutt*. Berdasarkan Tabel 6, setelah penanganan dihasilkan skor DW sebesar 1,904. Dengan n = 82, k = 3, dan tingkat signifikansi 5%, skor dU senilai 1,714, sehingga $dU < DW < 4 - dU$ ($1,714 < 1,904 < 2,286$). Diartikan, tidak memperlihatkan keberadaan autokorelasi pada model regresinya.

Tabel 6. Perolehan Pengujian Autokorelasi (*Cochrane-Orcutt*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994	.988	.988	.17770	1.904

Sumber: Data diolah (2026)

3.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ditujukan guna mendeteksi besaran pengaruh sejumlah variabel independen pada dependennya serta memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen yang dipergunakan. Berdasarkan Tabel 7, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh berupa:

$$Y = 6,894 + 0,319X_1 - 0,036X_2 - 0,000X_3 + \varepsilon$$

Konstantanya senilai 6,894 bermakna bila keseluruhan variabel independennya senilai nol, bisa disebut nilai perusahaan (PBV) senilai 6,894. Profitabilitas berkoefisien positif 0,319, sehingga kenaikannya meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berkoefisien negatif $-0,036$ dan nilai tukar rupiah juga berkoefisien negatif, sehingga kenaikan keduanya memicu turunnya nilai perusahaan, diasumsikan variabel lainnya tetap.

Tabel 7. Perolehan Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.894	.523		13.188
	Profitabilitas	.319	.004	.998	78.344
	Ukuran Perusahaan	-.036	.004	-.103	-8.136
	Nilai Tukar Rupiah	.000	.000	-.174	-13.719

Sumber: Data diolah (2026)

3.7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F diaplikasikan guna menyelidiki apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah secara bersamaan memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan. Bila skor signifikannya $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menandakan ketiga variabel independennya secara simultan memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan. Berbanding terbalik, bila skor signifikannya $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang bermakna ketiganya tidak memengaruhi signifikan secara simultan. Mengacu Tabel 8, skor signifikansi F senilai $0,000 < 0,05$ dan F hitung senilai $2062,062 > F$ tabel 2,72, yang mengartikan model regresinya memenuhi kelayakan dipergunakan dan ketiga variabel independennya secara bersamaan memengaruhi signifikan pada nilai perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	321.599	3	107.200	2062.062
	Residual	4.107	79	.052	
	Total	325.706	82		

Sumber: Data diolah (2026)

3.8. Uji Parsial (Uji t)

Uji t diaplikasikan guna menyelidiki pengaruh setiap variabel independen pada dependennya secara individual atau parsial. Pengujian ini diidentifikasi melalui komparasi skor t hitung dengan t tabel atau melalui memperhatikan nilai signifikansi (p-value). Perolehan uji t pada Tabel 9 mengindikasikan, profitabilitas

memengaruhi positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah memengaruhi negatif dan signifikan, melalui signifikannya senilai $0,000 < 0,05$ untuk ketiganya.

Tabel 9. Hasil Uji T

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.894	.523		13.188
	Profitabilitas	.319	.004	.998	78.344
	Ukuran Perusahaan	-.036	.004	-.103	-8.136
	Nilai Tukar Rupiah	.000	.000	-.174	-13.719

Sumber: Data diolah (2026)

3.9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini diaplikasikan guna menyelidiki seberapa jauh variabel independennya berkemampuan menjelaskan variasi yang dialami dependen. Pengukuran dilakukan dengan *Adjusted R²*, yaitu skor R^2 yang sudah diadaptasikan dengan total variabel independen pada modelnya. Berdasarkan Tabel 10, skor *Adjusted R Square* senilai 0,987, yang mengartikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah berkemampuan menerangkan 98,7% variasi nilai perusahaan, sementara sisa lain bernilai 1,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang bukan model yang dikaji.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.987	.22801

Sumber: Data diolah (2026)

Pembahasan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perolehan uji parsial mengindikasikan, profitabilitas memengaruhi positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Temuan tersebut bermakna, makin besarnya laba yang dicapai dari pemanfaatan aset, makin tinggi pula nilai perusahaan, karena investor memandang laba sebagai tolok ukur kinerja dan prospek perusahaan (Aini & Ismunawan, 2024). Hasil ini selaras dengan teori sinyal. Menurut Brigham & Houston (2019), profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif terkait kinerja keuangan yang solid, dan menurut Connelly et al. (2011), sinyal semacam ini lebih mungkin dikeluarkan oleh perusahaan berkualitas baik sehingga direspon pasar dengan keyakinan lebih besar, permintaan saham naik, dan nilai perusahaan meningkat. Temuan yang didapat relevan dengan kajian Simanjuntak et al. (2023), Sholichah et al. (2025), serta Rizqi & Mujiyati (2026) berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan, namun berlawanan dengan kajian Rachmanila et al. (2024) dan Yanuariski et al. (2023) yang menandakan pengaruhnya negatif atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut dikarenakan pengaruh dari karakteristik perusahaan, proksi pengukuran, dan periode kajian yang tidak sama.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perolehan uji parsial memperlihatkan, ukuran perusahaan memengaruhi negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Temuan tersebut bermakna, makin besar total aset, semakin cenderung menurun nilai perusahaan, sehingga investor tidak otomatis menganggap besarnya aset sebagai sinyal yang baik. Menurut Brigham & Houston (2010), ukuran perusahaan ialah skala seberapa kecil dan besarnya perusahaan yang dikelompokkan berdasar total pendapatan, total aset, dan total ekuitas, dan menurut Hery (2023), ukuran perusahaan mencerminkan luasnya sumber daya dan kapasitas operasional. Temuan tersebut relevan dengan teori sinyal, bahwa ukuran perusahaan semestinya menjadi sinyal positif, tetapi hanya jika aset dikelola secara efisien dan menghasilkan laba. Bila penambahan aset tidak disertai peningkatan efisiensi maupun laba, investor menilai

aset belum dimanfaatkan secara maksimal, apalagi perusahaan berskala besar umumnya sudah mapan sehingga peluang pertumbuhannya dinilai terbatas. Hasil ini konsisten dengan Rivandi & Petra (2022), Lestari et al. (2023), dan Fajriah et al. (2022) memengaruhi negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, namun berbeda dengan Keni & Pangkey (2022), Wiyono et al. (2022), serta Rossalita & Gantino (2024) yang menandakan pengaruhnya positif signifikan pada nilai perusahaan. Perbedaan tersebut dikarenakan pengaruh dari karakteristik perusahaan, struktur aset, objek, dan periode kajian yang tidak sama.

Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perolehan uji parsial, nilai tukar rupiah memengaruhi negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Temuan yang didapat menandakan, melemahnya rupiah diikuti penurunan nilai perusahaan, karena perusahaan makanan dan minuman masih mempunyai ketergantungan kepada bahan baku impor sehingga biaya produksi naik dan laba tertekan. Hasil ini selaras dengan teori sinyal. Menurut Abidin (2022), perubahan nilai tukar memengaruhi nilai transaksi ekspor dan impor, sehingga nilai tukar rupiah menjadi sinyal kondisi ekonomi yang berpotensi memengaruhi pendapatan, biaya, dan kinerja perusahaan. Ketika rupiah melemah, investor membacanya sebagai kabar buruk mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga minat terhadap saham berkurang dan nilai perusahaan menurun. Hasil ini konsisten dengan Pasaribu et al. (2019) dan Pertiwi dan Hidayat (2021), akan tetapi berlawanan dengan studi Taufan (2016), Tandipayung et al. (2024), dan Nurfalah et al. (2026) yang menghasilkan, pengaruh negatif tidak signifikan. Perbedaan ini diduga berkaitan dengan ketergantungan pada bahan baku impor, objek penelitian, dan periode 2021–2025.

4. Kesimpulan

Studi ini ditujukan guna menelaah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI periode 2021–2025. Perolehan analisis mengindikasikan, profitabilitas memengaruhi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah memengaruhi negatif. Temuan ini berimplikasi bahwa manajemen perlu menjaga kemampuan menghasilkan laba melalui pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional, mengelola aset secara efektif karena kepemilikan aset yang besar belum tentu meningkatkan nilai perusahaan, serta mengantisipasi perubahan nilai tukar rupiah, utamanya untuk emiten dengan ketergantungan pada bahan baku impor. Bagi investor, informasi kinerja keuangan dan kondisi ekonomi dapat dijadikan pertimbangan dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Studi berikutnya direkomendasikan menambah variabel independen lainnya, misal struktur modal, kebijakan dividen, dan tingkat inflasi, memperpanjang periode pengamatan melebihi tahun 2021–2025, mengekspansi objek ke sektor industri lain sebagai pembanding, serta mempergunakan proksi lain seperti *Tobin's Q* untuk membandingkan hasilnya dengan *Price to Book Value (PBV)*, sehingga temuan menjadi lebih holistik dan bisa digeneralisasikan secara umum.

Reference

1. Abidin, Y. (2022). *Pengantar Ekonomi Internasional*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. <https://repository.unas.ac.id/id/eprint/6236/1/BUKU%20PENGANTAR%20EKONOMI%20INTERNASIONAL%20PAK%20YUME%20TRI.pdf>
2. Agung Nurfalah, Furtasan Ali Yusuf, & Kenedi Kenedi. (2026). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terindeks Lq45 Periode 2016-2025. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(3), 392–405. <https://doi.org/10.55606/optimal.v6i3.12772>
3. Aini, & Ismunawan. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Sektor Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 149–160. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4517600>
4. Amin, R. N., Budiyantri, H., Nurman, N., Ramli, A., & Anwar, A. (2023). Pengaruh nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(2). <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.5492>
5. Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The effect of profitability, company size, company growth on firm value through capital structure in food and beverage companies on the indonesia stock exchange 2014-2018 period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
6. Atmadjaja, Y. V. I., Narsa, I. M., & Irwanto, A. (2023). Ekspropriasi multiple largeshareholders dan nilai perusahaan: Pengujian mediasi kebijakan dividen. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 830. <https://doi.org/10.29210/020231899>
7. Bank Indonesia. (2022). *Perkembangan indikator stabilitas nilai rupiah* (31 desember 2021). Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2334121.aspx
8. Bank Indonesia. (2025). *JISDOR*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/statistik/informasi-kurs/jisdor/default.aspx>
9. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management 12th Edition*. Cengage Learning. <https://studylib.net/doc/27796935/fundamentals-of-financial-management--brigham--houston-->
10. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

- <https://archive.org/details/fundamentalsoffi0000brig/page/n9/mode/2up>
11. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (p. 495). Salemba Empat. <https://studylib.net/doc/26313177/brigham-and-houston-12ed>
 12. Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
 13. Christian, I. (2026, January 22). Menperin: Industri Makanan dan Minuman Jadi Kontributor Terbesar ke PDB Manufaktur. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/6263232/menperin-industri-makanan-da>
 14. Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C.R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0149206310388419>
 15. Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
 16. Faradilla, E. A., & Meliza, M. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *YUME: Journal of Management*, 8(2), 356–367. https://www.researchgate.net/publication/392105992_Pengaruh_Inflasi_Suku_Bunga_dan_Nilai_Tukar_Terhadap_Nilai_Perusahaan_LQ45_yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia_Periode_2020-2024
 17. Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan progam IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit-UNDIP. <https://www.scribd.com/document/729101308/644946086-Ghozali-Edisi-9-PDF>
 18. Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Media Pressindo. <https://books.google.co.id/books?id=Yja4EAAAQBAJ>
 19. Hery. (2023). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=xhTtEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ukuran+perusahaan&hl>
 20. Hidayat, W. W. (2024). *Kinerja Keuangan (Financial Performance)*. PT. Pena Persada Kerta Utama. <https://repository.ubharajaya.ac.id/32292/1/KINERJAKEUANGAN-FINAL13082024.pdf>
 21. Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14>
 22. Irwanto, I., Edward, Y. R., & Teng, S. H. (2023). Factor affecting firm value with profitability as an intervening variable in food & beverage sub-sector companies listed on the indonesia stock exchange. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(2), 54–67. <https://doi.org/10.47814/ijssr.v6i2.846>
 23. Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 445–454. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
 24. Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Solusi*, 21(2), 153–165. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355>
 25. Mapata, Dg., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Rahma, G. D., Trimurti, Christimulia Purnama, Wahyuni, N., Purnamasari, I. D., Hermawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, Gerlan Haha, Kartini, E., & Faisal, Muhammad. (2023). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. PT Global Eksekutif Teknologi. https://repository.unida.ac.id/4228/1/Buku%20Digital%20-%20MANAJEMEN%20KEUANGAN%20%28TEORI%2C%20ANALISIS%2C%20DAN%20APLIKASI%29_compressed.pdf
 26. Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.12943>
 27. Murjani, D., & Reza Adiyanto, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.3755>
 28. Pasaribu, U., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–441. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
 29. Pertiwi, P. H., & Hidayat, I. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN NILAI TUKAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERKEBUNAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9).
 30. Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160–170. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2400>
 31. Purba, B., Purba, D. S., Nainggolan, P. B. P. P., Susanti, Elly, Parinduri, D. D. L., Lie, D., Fajrillah, Basmar, A. R. E., & Sudarmanto, E. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis. <https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/897/1/FullBook%20Ekonomi%20Internasional.pdf>
 32. Risna Widya Rachmanila, Badrus Zaman, & Diah Nurdawaty. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(4), 252–265. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i4.2168>
 33. Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094>
 34. Rizqi, D. A., & Mujiyati, M. (2026). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024. *Indonesian Journal of Digital Business (IJDB)*, 6(1), 160. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB/article/view/101231>
 35. Rossalita, E. A., & Gantino, R. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3). <https://doi.org/10.56015/gjikplp.v10i3.178>
 36. Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
 37. Sholichah, D. A. N., Ainiyah, N., & Ilmiddaviq, M. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 264–274. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2061>
 38. Simanjuntak, J. B., Silaban, K. M., Sitepu, D. S. F. B., & Tarigan, S. G. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Research in*

- Business, Economics, and Education*, 7(3), 71–81.
https://www.researchgate.net/publication/372056529_The_Influence_of_Profitability_Debt_Policy_and_Liquidity_on_Firm_Value_in_The_Food_and_Beverage_Sector_on_the_Indonesian_Stock_Exchange_From_2018-2021
39. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono/page/81/mode/2up>
40. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://online.fliphtml5.com/cyqfr/ieoy/#p=1>
41. Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). PROFITABILITY AS THE MAIN DETERMINING FACTOR OF THE FIRM VALUE. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48–63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
42. Tandipayung, L., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Suku Bunga BI, Kurs dan Risiko Geopolitik terhadap Nilai Perusahaan Eksportir di Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(4), 734–745. <https://doi.org/10.35794/emba.v12i4.59105>
43. Taufan, M. (2016). PENGARUH INFLASI, KEBIJAKAN DEVIDEN, LEVERAGE, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 2012-2014). *Students' Journal of Accounting and Banking*. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe8/article/view/4149>
44. Winarto, E. (2020). View of PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(2), 116–123. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/adbis/article/view/1868/1421>
45. Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Lende, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktu BEI 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 330–347. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1466>
46. Yanuariski, W., Wiryaningtyas, D. P., & Ariyantiningasih, F. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 -2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 979. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3525>